

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem berdiri dari tahun 1935 dimana Belanda mendirikan “Doorgangshuizen Voor Krankzinnigen” (Rumah Sakit Jiwa) di Glugur Medan, sebagai Rumah Sakit Jiwa ke 5 dan awalnya rumah sakit jiwa ini hanya memiliki kapasitas 26 tempat tidur sampai dengan masa pendudukan Jepang tahun 1943. Pada tahun 1950 penderita gangguan jiwa dipindahkan oleh tentara Belanda ke bekas Rumah Sakit Harrison dan Crosfield, serta sebagian lagi di tampung di Rumah Penjara Pematang Siantar. Tahun 1950-1958 dibuka Poliklinik Psikiatri yang merupakan annex Rumah Sakit Jiwa Pematang Siantar yang terletak di jalan Timor No 19 Medan. Tahun 1958 sampai 1982 rumah sakit milik Belanda (Ziekenn Verpleging), letaknya di Jl. Timor No 10 Medan dimanfaatkan sebagai Rumah Sakit Jiwa Medan.

Pada tanggal 5 Februari 1981, berdasarkan Surat Menteri Kesehatan RI Nomor 1987/Yankes/DKJ/78 dan dengan persetujuan dengan Menteri Keuangan tanggal 8 Desember 1978 Nomor s849/MK/001/1978 Rumah Sakit Jiwa Medan dipindahkan ke lokasi baru yaitu Jl. Letjen Djamin Ginting Km. 10/ Jl. Tali Air No 21 Medan. Kemudian diresmikan pada tanggal 15 Oktober 1981 oleh Menteri Kesehatan RI Dr. Suwardjono Suryaningrat. Sesuai dengan UU No. 22 tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah maka Rumah Sakit Jiwa Medan yang sebelumnya adalah merupakan Salah satu UPT Departemen Kesehatan RI yang

telah diserahkan kepada Pemerintah Provinsi Sumatera Utara (Keputusan Gubernur No. 061-437-K/T).

Kemudian sesuai dengan Perda Nomor 8 Tahun 2004, dan Surat Keputusan Gubernur Sumatera Utara Nomor 188.34/2641/K/2004, tentang petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Utara, maka Rumah Sakit Jiwa Pusat Medan berubah nama menjadi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Sumatera Utara.

Pada tanggal 7 februari 2013 sesuai peraturan Daerah Provinsi Sumatera Utara Nomor 1 tahun 2013 dengan persetujuan bersama Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sumatera Utara dan Gubernur Sumatera Utara nama Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Sumatera Utara berganti nama menjadi Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ilderm.

Dari awal pemindahan lokasi Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ilderm dari Jalan Timor ke Jalan Jamin Ginting/ Jl. Tali air dari tahun 1981 sampai dengan tahun 2015 rumah sakit jiwa ini sudah mengalami banyak sekali perkembangan baik dari sarana dan prasarana, kualitas dan kuantitas pegawai rumah sakit baik yang medis ataupun yang non medis, serta pelayanan yang setiap tahun selalu ditingkatkan. Terbukti dari hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dan juga penelitian yang dilakukan oleh rumah sakit mengenai Indeks Kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang dilakukan rumah sakit. Perkembangan rumah sakit ini bisa terjadi demi terwujudnya visi dan misi rumah sakit untuk menjadi pusat pelayanan kesehatan jiwa paripurna secara profesional yang terbaik di Sumatera.

5.2. Saran

1. Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ilderm tetap memberikan pelayanan yang terbaik bagi para pasien, mendukung kesembuhann pasien dan menyemangati kelurga pasien yang melakukan perawatan ke Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ilderm.
2. Seluruh tenaga kepegawaian Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ilderm dan jajarannya tetap menjaga keramahan dan sikap terbuka terhadap seluruh lapisan masyarakat.
3. Tingkatkan sarana dan prasarana, kualitas dan kuantitas tenaga medis, dan pelayanan kesehatan untuk mempertahankan kemampuan pelayanan kesehatan rumah sakit dan memiliki peranan yang penting dalam menjaga kesehatan jiwa masyarakat sumatera utara.